

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gastritis merupakan salah satu penyakit yang paling banyak dijumpai di Klinik Penyakit Dalam. Didasarkan pada manifestasi klinis, gastritis dapat dibagi menjadi akut dan kronik. Tetapi keduanya tidak saling berhubungan. Gastritis kronik bukan merupakan kelanjutan gastritis akut (Hirlan, 2001)

Penyakit gastritis sering terjadi pada remaja, orang-orang yang stress, karena stress dapat meningkatkan asam lambung, bahkan juga terjadi pada anak-anak. Gejala yang timbul pada penyakit gastritis adalah rasa tidak enak pada perut, perut kembung, sakit kepala, dan mual. Selain itu penyakit gastritis bisa disebabkan oleh bakteri *Helicobacter pylori* (Misnadiarly. 2009)

Pada tahun 1994 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menyatakan bahwa infeksi *H. pylori* lebih tinggi pada klien dengan penyakit kanker lambung daripada yang tidak. Sementara itu di Jepang, seperti dikutip majalah *Look Japan*, setiap 4-5 orang dibawah usia 30 tahun sudah terinfeksi bakteri ini walaupun tampak sehat. Orang yang terinfeksi di atas usia 50 tahun bahkan sampai 50%. Namun hasil penelitian di Jepang dan Australia menunjukkan, infeksi pertama justru jarang pada usia dewasa. Jadi bakteri itu mungkin sudah mendekam didalam tubuh selama puluhan tahun sejak usia anak-anak atau remaja. Bukti ini terlihat dalam suatu penelitian di Hiroshima, Jepang, terhadap orang usia 25-35 tahun ternyata yang sudah terinfeksi 15 tahun lalu

54%, sedangkan yang baru terinfeksi hanya 27%. Penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi orang yang terinfeksi lebih rendah pada lingkungan yang higienis daripada lingkungan dengan system pembuangan kotoran serta penyaluran air kurang baik. Kesimpulannya, lebih banyak pengidap yang terinfeksi sejak kecil terutama pada keluarga dengan higienis rendah (Manan C, 2003).

Di Universitas Kobe, 43 anak terinfeksi *H. pylori* diteliti, ternyata angka terinfeksi pada anak-anak dengan orang tua yang sudah terinfeksi bakteri ini (*H. pylori* positif) juga lebih tinggi dibandingkan keluarga dengan orang tua *H. pylori* negatif. Penularan yang cepat ini mungkin lewat ludah itu tadi (Manan C, 2003)

Infeksi bakteri merupakan penyebab lain yang dapat meningkatkan peradangan pada mukosa lambung. *Helicobacter pylori* merupakan bakteri utama yang paling sering menyebabkan gastritis akut. Prevalensi terjadinya infeksi oleh *H. pylori* pada individu tergantung dari faktor usia, sosial ekonomi dan ras. Pada beberapa study di Amerika Serikat, didapatkan infeksi *H. pylori* pada anak-anak sebesar 20%, pada usia 40 tahunan sebesar 50%, dan pada usia lanjut sebesar 60% (Harris. 2007)

Kasus kematian akibat penyakit gastritis di Indonesia hasil SURKESNAS tahun 2001 gastritis menjadi urutan ke 4 penyebab kematian umum di Indonesia. Dari survei yang dilakukan pada masyarakat Jakarta pada tahun 2007 yang melibatkan 1.645 responden mendapatkan bahwa klien dengan masalah gastritis ini mencapai 60% artinya masalah gastritis ini

memang ada di masyarakat dan tentunya harus menjadi perhatian kita semua (Wijoyo, 2009). Di provinsi Jawa Tengah angka kejadian penderita penyakit gastritis mencapai 31,2 %, dan di daerah Sukoharjo sendiri penderita penyakit gastritis terdapat 5,73 %.Data ini menunjukkan bahwa kematian akibat penyakit gastritis meningkat dari tahun ke tahun (Depkes, 2006)

Untuk pencegahan itu, peran pelaksanaan kesehatan sangat penting yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada semua warga masyarakat tentang gastritis, baik cara mencegahnya maupun cara menanganinya. Peran keluarga dan lingkungan juga mendorong penurunan terjadinya gastritis, yaitu dengan cara hidup sehat. (Lippincot Williams and Wikins. 2008)

Berdasarkan gambaran kasus diatas penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.T DENGAN GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN GASTRITIS“ .

B. Identifikasi Masalah

Fungsi identifikasi masalah adalah untuk mengidentifikasi secara jelas sampai dimana luas masalah yang akan dipecahkan berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dan permasalahan dalam karya tulis ilmiah ini dapat dirumuskan : “Bagaimana asuhan keperawatan yang diberikan pada klien Gastritis dengan diagnosa yang muncul pada saat itu“.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan gastritis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu meningkatkan pengertian mengenai masalah yang berhubungan dengan Gastritis.
- b. Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Gastritis.
- c. Mahasiswa mampu menerapkan teori pada mata kuliah keperawatan khususnya penyakit dalam.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini antara lain, yaitu :

1. Sebagai bahan acuan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian terutama yang pokok masalah yang tidak jauh berbeda.
2. Dapat menambah koleksi pustaka ilmu pengetahuan khususnya perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk masyarakat luas dan penderita gastritis dapat sembuh kembali dan tidak mengalami Gastritis lagi.
4. Untuk perawat mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada klien Gastritis dengan baik.